

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Hidayat, 2010). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

3.1.2 Kasus Terpilih

Asuhan Kebidanan pada Ny.“R” dengan nokturia di BPS Maulina Hasnida Pacar Keling Surabaya.

3.1.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah nokturia dan asuhan kebidanan.

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional Study Kasus Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan nokturia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan Kebidanan pada Ibu Nokturia	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu dengan nokturia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar, sering kencing pada malam hari lebih dari 4 kali. 2. Interpretasi data dasar. 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial. 4. Mengidentifikasi kebutuhan segera. 5. Merencanakan asuhan menyeluruh. 6. Pelaksanaan. 7. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Pemeriksaan fisik 3. Observasi

3.1.4 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi : BPS Maulina Hasnida
2. Waktu : 14 Mei – 10 Juli 2014

3.1.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Sebelum melakukan pengambilan data, penulis meminta izin / persetujuan terlebih dahulu dengan berbagai pihak di Maulina Hasnida untuk melakukan penelitian pada 1 sampel.
2. Proses pengambilan data pada kehamilan di lakukan pada tanggal 14 Mei 2014 saat ibu kunjungan ke-6 di BPS Maulina Hasnida. Pada proses pengumpulan data di lakukan kunjungan rumah sebanyak 2x. Kunjungan rumah yang pertama di lakukan pada tanggal 21 Mei 2014 dan kunjungan rumah yang kedua di lakukan pada tanggal 21 juni 2014.

Pada saat kunjungan rumah dilakukan pemeriksaan antenatal care dan memberikan penyuluhan sesuai kebutuhan ibu.

3. Pada saat persalinan, data didapatkan melalui observasi kemajuan persalinan yang dilakukan di dalam ruang vk. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga 2 jam post partum. Pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke tempat klien, yaitu 1 minggu dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan.

3.1.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan penulis mengambil berbagai sumber dari buku, laporan penelitian, jurnal, dan profil kesehatan dengan terbitan 2006-2012. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan.